



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Gubernur Minta Tol Lingkar Bogor Dikebut		
Date	26 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	28	Article Size	
Journalist	Ali Anwar	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Gubernur Minta Tol Lingkar Bogor Dikebut

“Sudah 98 persen, awal April rampung.”

Ali Anwar

alianwar@tempo.co.id

BOGOR — Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan kecewa terhadap manajemen PT Marga Sarana Jabar yang tidak kunjung menyelesaikan proyek pembangunan Jalan Tol Lingkar Luar Bogor atau Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi IIA ruas Kedunghalang-Kedungbadak.

Padahal, kata Heryawan, seharusnya jalan tersebut saat ini sudah rampung dan siap digunakan. Dampaknya, proyek jalan sepanjang 1,95 kilometer itu menimbulkan kemacet-

an dan kesemrawutan lalu lintas di Bogor.

Heryawan pun meminta proyek senilai Rp 500 miliar itu dikebut. “Saya berharap 2014 ini tol BORR seluruhnya (Seksi IIA, IIB, dan III) selesai dan sudah bisa digunakan,” kata dia di Bogor, Senin lalu.

Heryawan menagih janji PT MSJ karena saat peresmian tol BORR Seksi IIA pada Desember 2012 dirinya mendapat jawaban dari MSJ bahwa proyek bakal selesai pada 2014. “Dulu mereka bilang siap Pak, siap Pak. Tapi kenyataannya malah terlambat,” ujarnya.

Untuk itu, dirinya akan

menegur sekaligus menanyakan permasalahannya kepada MSJ. “PT MSJ pemilik saham minoritas, mayoritasnya PT Jasa Marga, tetap saya akan tegur.”

Tol BORR Sesi IIA merupakan bagian dari jalan tol sepanjang 11,55 kilometer yang dibagi dalam tiga seksi. Seksi I (Sentul Selatan-Kedunghalang) sepanjang 3,7 kilometer, Seksi II (Kedunghalang-Yasmin) 4,1 kilometer, dan Seksi III (Yasmin-Darmaga) 3,2 kilometer.

Ruas Sentul Selatan-Kedunghalang sudah selesai dikerjakan dan dioptimalkan pada akhir 2009 dengan konstruksi di atas tanah, sedangkan dari Kedunghalang ke Darmaga dengan konstruksi layang.

Seksi II yang seharusnya dibangun sesuai pengoperasian tol BORR Seksi I molor hingga 2012. Karena berbagai kendala, MSJ membagi dalam dua seksi, yakni Seksi A dan Seksi B (Kedungbadak-Yasmin). “Tol BORR bisa mempersingkat waktu,” ujar Heryawan.

Direktur Utama PT MSJ, Zahir Siregar, mengatakan saat ini BORR Seksi IIA masih dalam proses penyelesaian. “Sudah 98 persen, awal April rampung,” kata Zahir. Namun pengoperasiannya membutuhkan waktu satu bulan. Alasannya, bergantung pada *professional hand over* (PHO) dan uji kelaikan. “Jadi, kemungkinan awal Mei baru bisa beroperasi,” kata dia.

● M. SIDIK PERMANA